



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce terhadap representasi anti rasisme dalam iklan *Portuguese Commission The Universal Declaration Of Human Rights*, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Ditemukannya representasi anti rasisme yang ditampilkan dalam tanda-tanda berupa ikon, indeks dan simbol dalam beberapa rangkaian adegan iklan *Portuguese Commission The Universal Declaration Of Human Rights*.
2. Dalam tanda indeks beberapa adegan menunjukkan tindakan anti rasisme yang dilakukan oleh pramugari terhadap orang kulit hitam dengan memberikan tempat duduk kelas utama bagi pria kulit hitam.

3. Dalam tanda simbol, ditemukan tindakan anti rasisme yang ditujukan bagi orang kulit hitam yang mengalami diskriminasi oleh orang kulit putih. Tanda simbol ini diungkapkan oleh pramugari dimana sebagai pemeran pihak ketiga.
4. Tanda visual dan nonvisual dalam iklan ini menampilkan adanya representasi anti rasisme terhadap orang kulit hitam yang selama ini mendapatkan perlakuan rasisme dan diskriminasi dari orang kulit putih. Sehingga dapat diketahui makna anti rasisme dari tanda-tanda dalam iklan ini, yang dapat menginspirasi orang lain untuk bertindak anti rasisme seperti dalam iklan ini.

UMMN

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan simpulan yang sudah diperoleh, maka saran yang diajukan adalah:

- Bagi akademisi, untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat meneliti fenomena ini lebih mendalam dengan menggunakan semiotika paradigma kritis, dimana dapat menggali lebih dalam mengenai anti rasisme dan tindakan-tindakan rasisme yang dilakukan dalam iklan ini.
- Bagi praktisi, diharapkan masyarakat yang menonton dapat lebih berpikir kritis dan juga dapat menerima setiap pesan yang disampaikan dalam sebuah iklan. Selain itu dapat lebih kritis dalam memaknai sebuah tanda-tanda yang ditampilkan dalam televisi sehingga tidak menimbulkan suatu perbuatan yang negatif di dalam masyarakat.

UMMN